

**FUNGSI KESENIAN KUDA LUMPING DALAM MASYARAKAT  
DESA SUNGAI MERAH,KECAMATAN PELAWAN  
KABUPATEN SAROLANGUN PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**Oktaviani Syahputri Harefa  
Nim:19232007/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK  
DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Fungsi Kesenian Kuda Lumping di Desa Sungai Merah  
Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Nama : Oktaviani Syaputri Harefa

NIM/TM : 19232017/2019

Program Studi : Pendidikan Musik

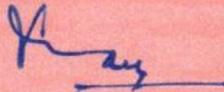
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 28 Maret 2024

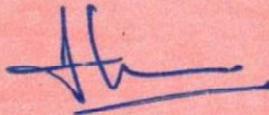
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Drs. Esy Maestro, M.Sn.  
NIP. 19601203 199001 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.  
NIP. 19660914 199903 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

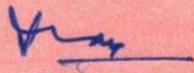
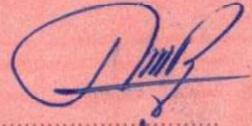
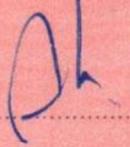
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Fungsi Kesenian Kuda Lumping di Desa Sungai Merah Kecamatan Pelawan  
Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Nama : Oktaviani Syaputri Harefa  
NIM/TM : 19232017/2019  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Mei 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	3. 



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktaviani Syaputri Harefa  
NIM/TM : 19232017/2019  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Fungsi Kesenian Kuda Lumping di Desa Sungai Merah Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.  
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Oktaviani Syaputri Harefa  
NIM/TM. 19232017/2019

## ABSTRAK

**Harefa, Oktaviani Syahputri. (2024).** Fungsi Kesenian Kuda Lumping Dalam Masyarakat Desa Sungai Merah Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. *Skripsi*. Padang: Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui fungsi kesenian kuda lumping dalam masyarakat Desa Sungai Merah kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data adalah kepala Desa sungai merah, sesepuh kelompok kesenian kuda lumping, anggota kesenian kuda lumping dan masyarakat Desa Sungai Merah. Lokasi penelitian berada di Desa Sungai Merah, Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi pustaka, teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi data Penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teori fungsi yang digunakan adalah 10 teori fungsi Allan P. Meriam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur-unsur dalam kesenian kuda lumping terdiri atas pelaku, gerak, alat musik, kostum, tata rias dan properti. Struktur pertunjukkan terdiri atas pembukaan, inti, dan penutup. Fungsi dalam Kesenian kuda lumping di Desa Sungai Merah yaitu: fungsi pengungkapan emosional, fungsi kenikmatan estetis, fungsi Hiburan, fungsi komunikasi, fungsi reaksi jasmani, fungsi kontribusi terhadap keberlangsungan dan stabilitas budaya, fungsi pengintegrasian masyarakat.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis penjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, oleh karena pertolongan dan kasih-NYA yang begitu besar kepada peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan tugas akhir peeliti sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S-1 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan judul : Fungsi Kesenian Kuda Lumping Dalam Masyarakat Desa Sungai Merah Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti memperoleh bantuan dari berbagai pihak berupa dukungan pikiran, tenaga, semangat dan waktu yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti memperoleh banyak pembelajaran yang menjadi sumber inspirasi. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan ketulusan dan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Dosen pembimbing bapak Esy Maestro, M.Sn yang selalu memberikan dukungan positif, pengarahan, saran dan dan buah pikiran serta memberikan waktu yang berharga untuk membimbing peneliti mulai dari awal hingga akhir pada penulisan skripsi ini.
2. Dosen penguji bapak Dr. Jagar Lumbantoruan. M.Hum. dan bapak Irdhan Epria Darma Putra, S.Pd.,M.Pd. yang telah memberikan kritik dan saran serta ide dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Seluruh jajaran dosen pengajar dan staff tata usaha Departemen Sendratasik yang selalu mendukung peneliti.
4. Orang tua peneliti yang tercinta, ibu Yuslina Gulo atas dukungan moril dan materil serta doa, sehingga peneliti mampu menyelesaikan pendidikan.
5. Abang peneliti Kalvari Harefa, kakak Fenilianti Harefa, kakak tercinta peneliti Marta Mustika Harefa, dan adik peneliti Prisai kasih Harefa, Simson Karunia Harefa yang memberi perhatian dan dukungan pada peneliti baik itu moril dan materil.
6. Teman-teman Departemen Sendratasik angkatan 2019.
7. Teman seperjuangan peneliti yang tersayang, Anggun Pitaloca yang selalu mendukung dan memberi semangat, Tri Puti Anggini Rahmania yang selalu menolong dan membantu, Fujinda Kardila dan Larasati yang memberikan dukungan moril pada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan segala bentuk saran dan kritik. Peneliti memohon maaf atas kesalahan yang diperbuat selama proses penyusunan skripsi, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dimasa depan.

Padang, Mei 2024

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KERANGKA TEOPRITIS</b>	
A. Penelitian Relevan .....	6
B. Landasan Teori .....	8
1. Kesenian Tradisional .....	8
2. Kuda Lumping .....	9
3. Teori Fungsi .....	10
4. Kerangka Konseptual .....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Peneltian.....	16
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	16
C. Instrumen Penelitian .....	16
D. Teknik Pengumpulan Data.....	17
E. Teknik Analisis Data .....	19
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	22
B. Asal Usul Kesenian Kuda Lumping di Desa Sungai Merah .....	29
C. Unsur-unsur dalam Kesenian Kuda Lumping .....	30
1. Pelaku .....	30
2. Gerak .....	35
3. Alat Musik .....	37
4. Kostum dan Tata Rias .....	39
5. Properti .....	40
D. Struktur Pertunjukkan Kuda Lumping .....	42

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kantor Desa Sungai Merah .....	22
2. Kebun Sawit .....	24
3. Gereja GPDI Eksousia di Desa Sungai Merah .....	25
4. Mesjid Nurul Huda .....	26
5. SD N 71 di Desa Sungai Merah .....	26
6. TK PGRI 1 Desa Sungai Merah .....	27
7. Perguruan Silat PSHT .....	28
8. Pemain musik kesenian kuda lumping .....	31
9. Penari wanita .....	32
10. Para pawing .....	34
11. Penonton pertunjukkan kesenian kuda lumping .....	35
12. Penari melakukan gerakan ngibeng .....	36
13. Penari melakukan gerakan ulekan .....	36
14. Penari melakukan gerakan giringan .....	37
15. Gendang .....	37
16. Alat musik saron .....	38
17. Kenong .....	38
18. Gong .....	39
19. Makeup dan kostum penari .....	40
20. Kuda kudaan anyaman bamboo .....	40
21. Bentuk barongan kuda lumping .....	41
22. Sesajen .....	41
23. Pembakaran sesajen .....	42
24. Penari wanita mulai menari .....	43
25. Penari bersiap memasuki area pertunjukkan .....	44
26. Para penari laki-laki memasuki area pertunjukkan .....	44
27. Penari dengan pecut dan kuda kudaan .....	46
28. Penari <i>NDADI</i> .....	46
29. Penari dengan barongan .....	47
30. Peneliti dengan narasumber 1 .....	71
31. Peneliti dengan narasumber 2 .....	71
32. Peneliti dengan narasumber 3 .....	72
33. Peneliti dengan narasumber 4 .....	72
34. Peneliti dengan narasumber 5 .....	73
35. Peneliti dengan narasumber 6 .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar pertanyaan wawancara.....	68
2. Data Informasi Narasumber .....	71

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Desa Sungai Merah adalah sebuah Desa di Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangan, Provinsi Jambi. Masyarakat yang ada di desa ini berasal dari beragam suku mulai dari Batak, Jawa, Sunda, Nias, Padang, Palembang dan beberapa daerah di Indonesia. Dengan beragamnya masyarakat yang tinggal dan menetap di Desa ini, membuat kebudayaan yang ada di Desa Sungai Merah juga beragam, salah satu bentuk kebudayaan yang ada di Desa Sungai Merah adalah kesenian.

Kesenian sebagai salah satu bagian yang penting dalam kebudayaan yang merupakan bentuk kreativitas budaya masyarakat yang di dalam kehidupannya tidak lepas dari masyarakat penyangga budaya dan selalu berkaitan dengan unsur budaya yang lain seperti agama, bahasa, ekonomi, sosial, dan sebagainya sebab kesenian adalah aktivitas dari kebudayaan (Kayam 1981: 38-39).

Berdasarkan hal di atas, dapat dikatakan bahwa kesenian adalah ungkapan dari hasil kebudayaan masyarakat yang dapat bergerak, dijaga dan disalurkan sebagai penciptaan yang diturunkan turun-temurun dan nantinya akan menjadi tradisi dalam masyarakat itu sendiri. Di Desa Sungai Merah sendiri, kesenian yang ada berupa kesenian pencak silat, rabab, tari sekapur sirih dan kuda lumping yang merupakan kesenian tradisional.

(Kayam 1981:60) mengatakan kesenian tradisional berasal dari aksi dan tingkah laku yang keluar alamiah karena kebutuhan dari masyarakat terdahulu. Karena sifatnya yang lekat dengan hidup masyarakat, kesenian tradisional bersifat aktual. Kesenian rakyat pada umumnya tidak ketahui secara pasti kapan diciptakannya dan siapa penciptanya karena kesenian ini bukan hasil kreativitas individu tetapi ia tercipta secara anonim bersama sifat kolektifitas masyarakat yang mendukungnya.

Sementara itu kesenian tradisional adalah kesenian yang diciptakan oleh masyarakat banyak yang mengandung unsur keindahan yang hasilnya menjadi milik bersama (Alwi, 2003: 10038) dalam (Maspiyah 2020). Karena sifatnya yang melekat dalam kehidupan masyarakat kesenian tradisional tidak dapat dipisahkan dari masyarakat itu sendiri hingga pada akhirnya kesenian tradisional menjadi identitas budaya bagi daerah tersebut.

Kesenian tradisional harus mampu menghadapi perubahan yang ada di dalam masyarakat mengikuti perubahan jaman yang ada. Kesenian tradisional harus berjalan sejalan dengan kepentingan dan kebutuhan dalam masyarakat, salah satunya adalah kesenian kuda lumping yang ada di Desa Sungai Merah, Kecamatan Pelawan, Kabupaten Sarolangan, Provinsi Jambi yang menarik perhatian peneliti untuk di bahas lebih mendalam.

Kesenian kuda lumping sendiri adalah kesenian tradisional yang dimainkan dengan properti berupa kuda tiruan, yang terbuat dari anyaman bambu atau bahan lainya dengan dihiasi rambut tiruan dari tali plastik atau sejenisnya yang digelung/kepang Slamet (wawancara 20 november 2023).

Kuda lumping adalah salah satu bentuk seni pertunjukan rakyat yang secara umum cirinya menggunakan properti kuda kepang, yaitu kuda-kudaan dibuat dari bambu yang dianyam. Istilah kesenian rakyat yang memakai kuda kepang menjadi beraneka ragam berdasarkan dimana kesenian tersebut hidup atau berdasarkan kewilayahan (Prihatini, 2008: 162-163), dalam (Cahyani 2014: 65). Bentuk fisik atau bentuk sajian kuda lumping sebagai wujud ungkapan seniman dapat dilukiskan dengan perincian: tari, musik/gamelan, rias dan busana, tempat pementasan, waktu pertunjukan, pelaku/penari, dan sesaji (Prihatini, 2008: 165-166) dalam (Cahyani 2014: 65).

Semenjak adanya transmigrasi besar-besaran penduduk pulau Jawa ke pulau Sumatra, menyebabkan populasi suku Jawa yang ada di Desa Sungai Merah lebih banyak di banding suku lainya. Hal ini membuat kesenian kuda lumping menjadi salah satu kesenian yang cepat berkembang di masyarakat sejak awal kemunculanya. Menurut Slamet (wawancara 20 november 2023) kesenian kuda

lumping mulai masuk ke dalam Desa Sungai Merah Sejak tahun 1990-an dibawa oleh tiga seniman kuda lumping bernama Mbah Ribut, Mbah Kusman dan Mbah Saini yang berasal dari Banyuwangi, Jawa Timur.

Pada saat itu kesenian kuda lumping pertama kali digunakan pada acara pesta pernikahan salah satu anak seniman kuda lumping yaitu Mbah kusman. Kesenian kuda lumping pada pesta pernikahan saat itu difungsikan sebagai hiburan bagi para tamu undangan yang datang memberi restu kepada kedua mempelai yang telah menikah. Selain digunakan dalam acara pesta pernikahan kesenian kuda lumping juga digunakan dalam acara lain seperti peringatan hari nasional, dan peresmian program pemerintah.

Terbentuknya kesenian kuda lumping di Desa Sungai Merah tentunya tidak lepas dari campur tangan seluruh masyarakat Desa, pada awalnya kesenian ini hanyalah satu kelompok kecil yang terdiri dari para seniman kuda lumping beserta keluarga mereka saja, namun karena banyaknya peminat kesenian ini akhirnya dibentuklah satu kelompok kesenian kuda lumping yang ada di sungai merah bernama “Margo Muncul”. Menurut Slamet, kelompok kesenian kuda lumping Margo muncul sangat populer pada masa itu, kepopuleran kesenian ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang meminta jasa kelompok kuda lumping Margo Muncul untuk memeriahkan acara-acara yang mereka adakan.

Tidak sampai disitu saja, kepopuleran kesenian kuda lumping desa sungai merah juga tersebar hingga keluar daerah, banyak masyarakat dari luar Desa Sungai Merah yang datang untuk melihat kesenian kuda lumping sebagai hiburan bagi mereka. Namun tidak hanya itu saja beberapa masyarakat luar Desa Sungai Merah juga datang untuk meminta jasa kelompok kuda lumping Margo Muncul untuk memeriahkan acara mereka.

Keberadaan kesenian kuda lumping menjadi salah satu kesenian yang melekat bagi masyarakat Desa Sungai Merah dan menjadi salah satu kesenian yang dapat mereka nikmati bersama, hal ini menunjukkan kesenian kuda lumping difungsikan dan digunakan masyarakat Desa Sungai Merah sebagai bagian penting dari proses aktivitas kehidupan mereka.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis melihat bahwa kesenian kuda lumping yang ada di Desa Sungai Merah menarik untuk diteliti, bagaimana bentuk pertunjukkan dan eksistensinya sehingga dapat menemukan apa fungsi dari kesenian kuda lumping yang ada di Desa Sungai Merah secara lebih mendalam.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat dilihat bahwa kesenian kuda lumping di desa Sungai Merah berhubungan langsung dengan aspek kehidupan masyarakat, dari fakta tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bentuk penyajian kesenian Kuda Lumping di Desa Sungai Merah,Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.
2. Ekistensi Kesenian Kuda Lumping di Desa Sungai Merah,Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.
3. Fungsi Kesenian Kuda Lumping di Desa Sungai Merah,Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas,penelitian ini perlu dibatasi masalahnya agar permasalahan tidak melebar, maka perlu berfokus pada pokok permasalahan yang ada sehingga penelitian dapat terstruktur dengan baik. Oleh karena itu dalam penelitian ini masalah dibatasi pada permasalahan ” fungsi kesenian kuda lumping pada acara khitanan bagi masyarakat Desa Sungai Merah, Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi ”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas dapat ditemukan masalah ”Apa fungsi kesenian kuda lumping bagi masyarakat Desa Sungai Merah, Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi ? ”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai penulis dalam penelitian ini adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan fungsi kesenian kuda lumping bagi masyarakat Desa Sungai Merah, Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat untuk :

1. Sebagai penambah wawasan dan literasi penelliti sendiri.
2. Sebagai bahan apresiasi dan perluasan informasi mengenai kesenian kuda lumping bagi masyarakat Desa Sungai Merah, Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.
3. Dijadikan sebagai bahan pertimbangan/informasi untuk penelitian dimasa depan jika menemukan masalah yang sama.
4. Penelitian diharapkan mampu membantu upaya masyarakat dalam melestarikan kebudayaan daerah agar tidak hilang dan terhapus oleh arus globalisasi.
5. Menambah bahan informasi pada pustaka Sendratasik Universitas Negeri Padang tentang kesenian tradisional yang ada di Indonesia terkhusus Desa Sungai Merah, Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.